

Transformasi Peran Pengawas Sekolah di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon

Abdurakhman¹, Siti Patimah², A Warisno³, Nur Hidayah⁴, A Latif Arung Arafah⁵

^{1 3 4} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

² UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Indonesia ⁵ UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Corresponding E-mail: gusdurgopanca@gmail.com

Abstract

The transformation of the role of school supervisors into one of the change agendas is very necessary to support the realization of student-centered learning through the mentoring cycle. The mentoring referred to is the activity of school supervisors working with school principals in increasing the capacity and quality of education unit services to carry out student-centred learning using relevant strategies and methods. Assistance of school supervisors in implementing the school principal's progress achievements as an implementation of the commitment of the head of the educational unit of each assisted school in realizing their school's work program. This activity is carried out through discussions, interviews and recorded results are expressed in the form of data processing instruments according to the results obtained by each -each head of educational unit. The aim of this writing is to provide a comprehensive overview of the implementation of supervisory duties in supporting the development and improvement of the quality of education in educational units. This study is divided into seven parts, namely: 1) Progress of Educational Report Card achievements, 2) Progress of development of infrastructure, 3) Progress of PTK competency development, 4) Progress of Student Competency Development, 5) Academic/non-academic achievement of Psetadik and PTK, 6) Data-Based Planning, Preparation of RKT/RKAS documents, and 7) Preparation of Education Unit Curriculum Documents. Conclusion: The mentoring that has been implemented in 18 educational units/facilitated schools has succeeded in making a positive contribution to improving the quality of learning, both in terms of curriculum, teacher competency, school management and infrastructure development.

Keywords: Transformation, Role, School Supervisor

Pendahuluan

Perubahan paradigma peran pengawas sekolah menjadi salah satu agenda perubahan yang di perlukan untuk mendukung langkah transformasi untuk mewujudkan pelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui siklus pendampingan. Pendampingan yang di maksud adalah kegiatan pengawas sekolah bersama-sama kepala sekolah dalam peningkatan kapasitas

dan mutu layanan satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan strategi serta metode yang relevan

Peran pengawas sekolah mengalami transformasi sebagai kunci dalam implementasi merdeka belajar. Implementasi merdeka belajar di sekolah membutuhkan pendampingan dari pengawas sekolah selaku aktor transformasi pendidikan. Oleh karena itu berdasarkan Perdirjen GTK No. 4831/2023, tentang peran pengawas sekolah dalam implementasi kebijakan merdeka belajar pada satuan pendidikan yaitu melaksanakan siklus pendampingan di sekolah yang menjadi tanggung jawab sesuai petunjuk pelaksana.

Transformasi merupakan perubahan yang bersifat struktural, secara bertahap, total, dan tidak bisa dikembalikan ke bentuk semula (*irreversible*). Menurut Tuhumury menyatakan bahwa transformasi adalah perubahan bentuk dari bentuk lama ke bentuk baru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa transformasi merupakan suatu perubahan yang terjadi secara bertahap dari bentuk terdahulu ke bentuk yang lebih maju. Dengan adanya transformasi khususnya pada peran pengawas sekolah dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru binaannya untuk lebih maju dan sebagai agen perubahan pendidikan di sekolah

Kegiatan pendampingan satuan pendidikan oleh pengawas ini, berupa kegiatan Pendampingan terhadap pelaksanaan capaian progres kepala sekolah dengan berbasis pada data rapor pendidikan (implementasi dari Perencanaan Berbasis Data / PBD). melalui berbagai cara, seperti ; diskusi, observasi, dan refleksi bersama kepala sekolah yang didampingi. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk membersamai Kepala sekolah (sekolah) dalam melaksanakan program kerja satuan pendidikan yang telah dibuat sebelumnya sebagai perwujudan komitmen perubahan kepala sekolah yang mendapat pendampingan. Selain itu, kegiatan ini dapat dilakukan baik secara langsung atau secara virtual, sesuai dengan kondisi dan ketersediaan di masing-masing sekolah. Selanjutnya, pengawas sekolah merumuskan strategi pendampingan yang sesuai dan metode pendampingan yang tepat, serta menetapkan prioritas pelaksanaan sesuai dengan perencanaan dalam penyusunan program kerja sekolah (Rencana Kerja Tahunan/RKT dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/RKAS) satuan pendidikan. Hasil dari tahap pendampingan dalam program kerja sekolah ini akan dirangkum dalam sebuah dokumen laporan pendampingan terhadap pelaksanaan program kerja satuan pendidikan, yang selanjutnya akan dilaporkan/disampaikan kepada Dinas Pendidikan yang dapat dijadikan bahan pembinaan. Dokumen ini dapat dianggap sebagai progres capaian program pengawasan yang mencakup tugas dan peran pengawas sekolah sebelumnya. Kegiatan

pendampingan terhadap pelaksanaan program sekolah ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada Periode **November** sampai dengan **Desember**.

Pada tahap ini, sejauh mana implementasi dari komitmen kepala satuan pendidikan masing-masing sekolah binaan yang didampingi dalam merealisasikan program kerja sekolahnya, Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi, wawancara dan hasil rekaman dituangkan dalam bentuk instrument pengolahan data sesuai hasil yang diperoleh masing-masing kepala satuan pendidikan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan refleksi bersama kepala sekolah yang didampingi. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk membersamai Kepala sekolah (sekolah) dalam melaksanakan program kerja yang telah dibuat sebelumnya sebagai perwujudan komitmen perubahan. Penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, guru, siswa, kapten sekolah, dan komite sekolah di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pendampingan pengawas terhadap satuan pendidikan binaannya meliputi beberapa aspek penting yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah hasil yang diharapkan:

1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Guru mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan standar kompetensi.

2) Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan memahami dan mampu menerapkan kurikulum yang berlaku. Adanya pengembangan kompetensi profesional melalui pelatihan, workshop, atau supervisi langsung.

3) Peningkatan Manajemen Sekolah

Kepala sekolah dan tim manajemen mampu mengelola satuan pendidikan secara lebih baik, termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan program kerja. Terwujudnya tata kelola sekolah yang transparan dan akuntabel.

4) Tercapainya Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Satuan pendidikan mampu memenuhi indikator-indikator dalam delapan Standar Nasional Pendidikan, seperti standar isi, proses, penilaian, sarana prasarana, dan lain-lain.

5) Penguatan Budaya Sekolah

Terbangunnya budaya kerja yang positif, disiplin, dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Siswa dan tenaga kependidikan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan kebijakan pendidikan nasional.

6) Peningkatan Akreditasi Sekolah

Sekolah mendapatkan peningkatan peringkat akreditasi sebagai indikator peningkatan mutu pendidikan.

7) Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

Adanya laporan hasil pendampingan yang mencakup temuan, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, transformasi peran pengawas sekolah diharapkan mampu menciptakan satuan pendidikan yang lebih bermutu, kompeten, dan relevan dengan kebutuhan perubahan zaman.

Strategi yang diambil dalam pelaksanaan pendampingan pada satuan pendidikan binaan terkait dengan pendampingan dalam rangka penyusunan/perencanaan program satuan pendidikan agar berjalan efisien dan efektif, maka dilakukan dengan 2 cara :

1. Pendampingan Kolektif

Pelaksanaan pendampingan pola ini dilakukan semua sekolah binaan dikumpulkan di salah satu tempat (di salah satu sekolah binaan) yang memiliki tempat representative untuk pertemuan.

Pola pendampingan kolektif ini dilakukan dalam memperoleh pemahaman yang relative sama berkaitan dengan bagaimana satuan pendidikan menyusun perencanaan, Melaksanakan program serta melakukan evaluasi dan Menyusun program tindaklanjutnya di satuan pendidikan berdasarkan data dari capaian yang ada pada rapor pendidikan sekolah masing-masing.

2. Pendampingan Personal

Setelah para kepala sekolah termasuk wakil guru dari setiap satuan pendidikan binaan memperoleh pemahaman yang benar tentang bagaimana mekanisme melaksanakan perencanaan program kerja satuan Pendidikan dan melaksanakan serta mengevaluasinya melalui pertemuan bersama secara kolektif, maka untuk memastikan dan meyakini bahwa masing-masing satuan pendidikan binaan mau dan mampu melakukan penyusunan perencanaan program kerja, melaksanakan serta mengevaluasi dan menindaklanjuti di satuan pendidikannya, maka tahap berikutnya adalah pengawas melakukan pendampingan langsung kepada masing-masing satuan pendidikan binaan satu persatu, hal ini selain untuk

memastikan satuan pendidikan melakukan perencanaan program kerjanya, juga dapat mengontrol bahwa perencanaan program kerja satuan pendidikan yang dibuat adalah benar sesuai dengan data yang ada pada rapor pendidikan satuan pendidikannya dan disusun sesuai dengan prioritas kebutuhan satuan pendidikannya. Sehingga program kerja yang dibuat/disusun tersebut dapat diimplementasikan atau efektif.

Adapun yang menjadi sasaran pelaksanaan pendampingan kepada satuan pendidikan binaan terkait laporan keterlaksanaan program kerja satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Daftar Nama sekolah Binaan

NO	SATUAN PENDIDIKAN	JENJANG
1	TK AISIYAH ISLAMIYAH	TK
2	TK BHINEK TUNGGAL IKA	TK
3	TK AL IRSYAD ISLAMIYAH	TK
4	TK MIFTAHUL JANNAH	TK
5	SDN 1 JATISEENGKIDUL	SD
6	SDN 1 CILEDUG KULON	SD
7	SDN 1 DAMARGUNA	SD
8	SDN 1 CILEDUG TENGAH	SD
9	SDN 1 CILEDUG LOR	SD
10	SDN 2 CILEDUG WTAN	SD
11	SDN 2 CILEDUG TENGAH	SD
12	SDN 2 DAMARGUNA	SD
13	SDIT AL IRSYAD	SD
14	SMPN 1 CILEDUG	SMP
15	SMP NU CILEDUG	SMP
16	SMP MUHAMADIYAH	SMP

2) Substansi implementasi program kerja tahun 2024 ;

- a) Progres capaian Rapor Pendidikan
- b) Progres pengembangan sarana prasarana
- c) Progres Pengembangan kompetensi PTK
- d) Progres Pengembangan Kompetensi Kesiswaan
- e) Capaian Pretasi akademik/non akademik Peserta didik dan PTK

- f) Perencanaan Berbasis Data Penyusunan dokumen RKT/RKAS
- g) Penyusunan Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan

Bukti Hasil Transformasi Peran Pengawas

Bukti hasil pendampingan satuan pendidikan oleh pengawas sekolah dapat berupa dokumen, laporan, atau data konkret yang menunjukkan perubahan positif atau pencapaian hasil yang diharapkan. Berikut adalah beberapa contoh bukti yang dapat dihasilkan:

- 1) Dokumen Supervisi dan Evaluasi
- 2) Laporan Supervisi Akademik: Dokumen hasil supervisi pengajaran yang mencakup kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi perbaikan bagi guru. Laporan Supervisi Manajerial: Evaluasi tentang pengelolaan sekolah, seperti administrasi, keuangan, dan sarana prasarana. Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev): Data yang menunjukkan pencapaian standar pendidikan, seperti standar proses, standar penilaian, dan standar isi.
- 3) Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan
Daftar Kehadiran dan Laporan Kegiatan Pelatihan: Dokumen partisipasi guru dalam pelatihan, workshop, atau kegiatan pendampingan. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG): Bukti adanya peningkatan kinerja guru setelah pendampingan.
- 4) Perencanaan dan Pelaksanaan Program Sekolah
Rencana Kerja Sekolah (RKS): Revisi atau perbaikan dokumen perencanaan program kerja sekolah berdasarkan masukan dari pengawas. Program Tahunan dan Semester: Penyelarasan program kerja dengan hasil supervisi pengawas.
- 5) Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Data Penilaian Siswa: Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pendampingan pengawas. Laporan Analisis Hasil Ujian: Analisis yang menunjukkan peningkatan prestasi siswa.
- 6) Dokumentasi Pendampingan
Foto atau Video Kegiatan: Bukti visual dari pelaksanaan pendampingan, seperti pelatihan guru, rapat evaluasi, atau observasi kelas. Berita Acara Kegiatan: Dokumen resmi tentang pelaksanaan pendampingan.
- 7) Peningkatan Akreditasi Sekolah
Laporan Hasil Akreditasi: Bukti peningkatan skor akreditasi sekolah yang menunjukkan dampak pendampingan.

8) Pengembangan Tata Kelola Sekolah

Laporan Pengelolaan Keuangan dan Sarana Prasarana: Bukti adanya perbaikan dalam pengelolaan sekolah. Dokumen n Kebijakan Sekolah: Perubahan kebijakan berdasarkan masukan dari pengawas.

9) Laporan Tindak Lanjut

Rekomendasi dan Rencana Perbaikan: Dokumen yang memuat rencana tindakan yang harus dilakukan oleh sekolah untuk perbaikan lebih lanjut.

Hasil Implementasi Rekomendasi: Bukti bahwa sekolah telah melaksanakan rekomendasi pengawas dengan hasil yang nyata.

Bukti-bukti ini harus dikumpulkan secara sistematis untuk menunjukkan bahwa pendampingan pengawas memiliki dampak positif dan berkelanjutan bagi peningkatan mutu satuan pendidikan.

Secara terinci hasil pelaksanaan pendampingan terhadap satuan Pendidikan(sekolah binaan), dalam tahun 2024, akan dipaparkan/dideskripsikan pada berikut ini, namun data yang ditampilkan merupakan Sebagian dari data binaan yang meliputi :

Profil Sekolah Binaan

Profil sekolah adalah gambaran umum atau ringkasan mengenai identitas, karakteristik, dan kondisi suatu sekolah. Profil ini biasanya mencakup informasi penting seperti:

- 1) Identitas Sekolah: Nama sekolah, alamat, status (negeri atau swasta), jenjang pendidikan, nomor pokok sekolah nasional (NPSN), dan akreditasi.
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan: Landasan filosofis yang menjadi arah pengembangan sekolah.
- 3) Keadaan Fisik: Informasi tentang fasilitas dan sarana prasarana, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lainnya.
- 4) Kondisi Siswa dan Guru: Data jumlah siswa, guru, dan tenaga kependidikan, serta kualifikasinya.
- 5) Program Unggulan: Kegiatan atau inovasi yang menjadi keunggulan sekolah.
- 6) Prestasi Sekolah: Pencapaian dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Profil sekolah berfungsi sebagai bahan informasi bagi pihak internal maupun eksternal untuk memahami kondisi, potensi, dan pencapaian sekolah tersebut.

Progres Capaian Rapor Pendidikan

Substansi isi laporan hasil pendampingan satuan Pendidikan tahun 2024 berikutnya adalah tentang progres Capaian Rapor Pendidikan, Rapor Pendidikan adalah alat evaluasi dan pengembangan berbasis data yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendukung satuan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Makna rapor pendidikan bagi setiap satuan pendidikan mencakup aspek :

- 1) Sebagai Alat Diagnostik
- 2) Dasar Penyusunan Program Perbaikan
- 3) Mendukung Transparansi dan Akuntabilitas
- 4) Memotivasi Perbaikan Berkelanjutan
- 5) Sebagai Referensi Kebijakan

Dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan secara optimal, satuan pendidikan dapat bertransformasi menuju pendidikan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan siswa serta masyarakat.

Progres Pengembangan Sarana Prasarana

Substansi isi laporan hasil pendampingan satuan Pendidikan tahun berikutnya adalah tentang progress capaian pengembangan sarana prasarana dari setiap sekolah/satuan Pendidikan, Progres pengembangan sarana dan prasarana memiliki makna penting bagi satuan pendidikan berhubungan langsung dengan kualitas layanan pendidikan. Berikut beberapa makna progres tersebut:

- 1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- 2) Penyediaan Lingkungan Belajar yang Nyaman dan Aman
- 3) Mendorong Inklusi dan Aksesibilitas
- 4) Peningkatan Reputasi Sekolah
- 5) Efisiensi Operasional Sekolah
- 6) Dukungan terhadap Inovasi Pendidikan
- 7) Cerminan Komitmen terhadap Mutu Pendidikan

Dengan kata lain, progres pengembangan sarana prasarana adalah fondasi penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Progres Pengembangan Kompetensi PTK

Substansi isi laporan hasil pendampingan satuan Pendidikan tahun selanjutnya adalah progres capaian Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan memiliki makna strategis bagi satuan pendidikan, karena secara langsung mempengaruhi kualitas layanan pendidikan. Berikut adalah maknanya:

- 1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- 2) Peningkatan Profesionalisme
- 3) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
- 4) Menciptakan Lingkungan Pendidikan yang Berkualitas
- 5) Mendorong Adaptasi terhadap Perubahan
- 6) Peningkatan Motivasi dan Kepuasan Kerja
- 7) Mendukung Pencapaian Standar Pendidikan Nasional
- 8) Meningkatkan Reputasi Sekolah

Secara keseluruhan, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan adalah investasi jangka panjang bagi satuan pendidikan untuk memastikan terciptanya mutu pendidikan yang tinggi, relevan, dan berkelanjutan.

Progres Pengembangan Kompetensi Kesiswaan

Substansi isi laporan hasil pendampingan satuan Pendidikan tahun selanjutnya adalah tentang progress capaian pengembangan kompetensi kesiswaan. Pengembangan bagi satuan pendidikan adalah upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa agar mereka dapat berkembang secara optimal dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik. Makna ini mencakup hal-hal berikut:

1. Meningkatkan Potensi Individu
2. Mendukung Pembentukan Karakter
3. Persiapan Masa Depan
4. Penguatan Keterampilan Sosial
5. Peningkatan Kompetensi Non-Akademik
6. Mencapai Profil Pelajar Pancasila

Dengan kata lain, pengembangan kompetensi kesiswaan tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi pembentukan individu yang holistik, siap bersaing, dan berkontribusi bagi masyarakat.

Capaian Prestasi Peserta Didik/PTK Dan Program Unggulan

Substansi isi laporan hasil pendampingan satuan Pendidikan tahun selanjutnya adalah tentang progress capaian Prestasi Peserta Didik dan Pendidik serta Tenaga Kependidikan. Makna capaian prestasi siswa dan guru bagi satuan pendidikan adalah pencapaian hasil yang menunjukkan keberhasilan siswa dan guru dalam bidang tertentu, baik akademik maupun non-akademik, yang memberikan dampak positif bagi perkembangan individu, sekolah, dan komunitas pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah rincian maknanya:

1. Penguatan Reputasi Sekolah
2. Motivasi dan Inspirasi
3. Pengembangan Diri Siswa dan Guru
4. Peningkatan Mutu Pendidikan
5. Kebanggaan dan Identitas Sekolah
6. Mendukung Karier dan Masa Depan
7. Kontribusi pada Masyarakat

Secara keseluruhan, capaian prestasi siswa dan guru mencerminkan keberhasilan kolaborasi antara individu, satuan pendidikan, dan lingkungan dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dan bermakna.

Makna program keunggulan bagi satuan pendidikan adalah serangkaian inisiatif atau kegiatan khusus yang dirancang untuk menonjolkan ciri khas, potensi, dan keunggulan unik dari suatu sekolah, yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan serta daya saing siswa, guru, dan institusi secara keseluruhan.

Berikut adalah rincian maknanya:

1. Identitas dan Branding Sekolah
2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing
3. Optimalisasi Potensi Sumber Daya
4. Pengembangan Kompetensi Siswa
5. Pelaksanaan Kurikulum yang Kontekstual
6. Meningkatkan Peran Guru dan Staf Sekolah
7. Daya Tarik untuk Peserta Didik dan Orang Tua

8. Wadah Pembentukan Profil Pelajar Pancasila
9. Kontribusi terhadap Komunitas
10. Menjawab Tantangan Global dan Lokal

Dengan kata lain, program keunggulan adalah bentuk strategi satuan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Perencanaan Berbasis Data Penyusunan Dokumen RKT/RKAS

Substansi isi laporan hasil pendampingan satuan Pendidikan tahun selanjutnya adalah tentang progress capaian Perencanaan Berbasis Data dalam Penyusunan RKT dan RKAS.

Makna Perencanaan Berbasis Data bagi Sekolah

Makna perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan bagi satuan pendidikan adalah proses penyusunan rencana kerja atau program sekolah yang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan adalah alat evaluasi yang memberikan gambaran capaian kinerja sekolah dalam berbagai aspek, seperti hasil pembelajaran, kualitas guru, dan manajemen sekolah.

Berikut adalah rincian maknanya:

1. Dasar Pengambilan Keputusan yang Objektif
2. Peningkatan Efektivitas Perencanaan
3. Penyelarasan dengan Target Nasional
4. Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya
5. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi
6. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
7. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
8. Mendorong Kolaborasi Internal dan Eksternal
9. Penguatan Budaya Kerja Berbasis Data
10. Mendukung Profil Pelajar Pancasila

Dengan kata lain, perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan membantu satuan pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara sistematis, efisien, dan terukur, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Makna penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berbasis data Rapor Pendidikan bagi satuan pendidikan adalah proses perencanaan tahunan dan pengelolaan anggaran sekolah yang didasarkan pada data dan analisis dari Rapor Pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program kerja dan alokasi

sumber daya sekolah dirancang secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan serta prioritas berdasarkan fakta. Berikut adalah maknanya:

1. Pengambilan Keputusan Berbasis Bukti
2. Penentuan Prioritas Program yang Tepat
3. Pengelolaan Anggaran yang Efisien
4. Penyelarasan dengan Kebijakan dan Tujuan Pendidikan Nasional
5. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi
6. Meningkatkan Kualitas Perencanaan Program
7. Membantu Evaluasi dan Monitoring
8. Mendorong Kolaborasi antara Pemangku Kepentingan
9. Fokus pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa
10. Mendukung Keberlanjutan Program

Dengan kata lain, penyusunan RKT dan RKAS berbasis data Rapor Pendidikan membantu satuan pendidikan membuat perencanaan yang lebih terarah, transparan, dan berdampak nyata bagi peningkatan mutu layanan pendidikan.

Penyusunan Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan

Substansi isi laporan hasil pendampingan satuan Pendidikan tahun selanjutnya adalah tentang progress capaian Penyusunan kurikulum satuan Pendidikan.

Makna penyusunan kurikulum bagi satuan pendidikan adalah proses perencanaan, pengembangan, dan pengorganisasian berbagai komponen pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu sesuai dengan visi, misi, dan kebutuhan sekolah, serta mengacu pada standar pendidikan nasional. Kurikulum menjadi acuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga berfungsi sebagai kerangka kerja dalam membangun kompetensi siswa secara holistik. Makna dan Aspek Pentingnya:

1. Sebagai Pedoman Pembelajaran
2. Penyelarasan dengan Standar Nasional
3. Adaptasi terhadap Kebutuhan Lokal
4. Pencapaian Profil Pelajar Pancasila
5. Mengembangkan Kompetensi Holistik
6. Menjawab Tantangan Masa Depan
7. Meningkatkan Kualitas Guru dan Pembelajaran
8. Memastikan Keberagaman Kebutuhan Siswa
9. Menjadi Kerangka Evaluasi

10. Mendukung Visi dan Misi Sekolah

Dengan demikian, penyusunan kurikulum adalah proses strategis yang sangat penting bagi satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan optimal dan menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kesimpulan

Transpormasi peran Pengawas Sekolah yang telah dilaksanakan di 18 Satuan Pendidikan/Sekolah binaan berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik dalam aspek kurikulum, kompetensi pendidik, pengelolaan sekolah, maupun pengembangan sarana prasarana. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kesenjangan kompetensi pendidik, pendampingan ini telah mendorong terjadinya perubahan yang signifikan, terutama pada: 1) Penyusunan dan implementasi perangkat kurikulum yang lebih baik. 2) Peningkatan kapasitas guru dalam penggunaan teknologi dan asesmen. 3) Pengembangan program kesiswaan yang lebih inovatif. 4) Perencanaan berbasis data yang lebih terarah dalam dokumen RKT/RKAS. Temuan dan rekomendasi yang telah dirumuskan diharapkan menjadi dasar untuk tindak lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Daftar Rujukan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pasal 39 menyebutkan bahwa tenaga kependidikan, termasuk pengawas sekolah, berperan dalam pengelolaan pendidikan untuk mencapai standar nasional pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 dan PP Nomor 13 Tahun 2015): Pasal 91-92 menyatakan bahwa pengawas sekolah memiliki tugas untuk melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar nasional pendidikan di satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah: Mengatur mengenai kompetensi, tugas pokok, dan fungsi pengawas sekolah, termasuk pendampingan dalam pelaksanaan program kerja di satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143 Tahun 2014 tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah: Menetapkan ketentuan mengenai kualifikasi dan mekanisme pengangkatan pengawas sekolah, yang berperan dalam melakukan supervisi dan pendampingan pada satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah: Menekankan pentingnya peran pengawas sekolah dalam memastikan bahwa standar isi dan kurikulum diimplementasikan secara efektif di satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah: Menggarisbawahi peran pengawas dalam melakukan supervisi terhadap pelaksanaan standar proses pembelajaran di satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan: Mengatur tentang peran pengawas dalam supervisi pelaksanaan standar penilaian di sekolah-sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah:

Pengawas sekolah juga memiliki peran dalam melakukan supervisi terhadap kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, termasuk pelaksanaan program kerja satuan pendidikan.

Perdirjen GTK nomor 4831 tahun 2023 tentang peran baru pengawas sekolah dalam pendampingan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka

Perdirjen GTK nomor 7328 tahun 2023 tentang Model Kompetensi Pengawas Sekolah

Permendikbusristek nomor 25 tahun 2024 tentang tugas peran pengawas dalam pengawasan akademik dan manajerial